

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Siregar, “penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti menentukan teknik analisis dan uji statistik yang akan digunakan” (Siregar, 2013). Metode ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang dikaji yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi kearsipan dinamis terhadap sikap pengguna. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara penyebaran kuesioner dan analisis data berupa kuantitatif atau statistik.

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Lokasi tersebut ditetapkan oleh peneliti berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan untuk meneliti tentang pengaruh antara setiap variabel penelitian.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah para pegawai pengguna Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) pada FPIPS UPI. Adapun jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1.  
Populasi Pengguna SIKD di FPIPS UPI

<b>NO</b>	<b>Nama Prodi/ Bidang</b>	<b>Jumlah</b>
1	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	Pendidikan Sejarah	1
3	Pendidikan Geografi	1
4	Program Studi SPIG	1
5	Prodi Pendidikan IPS	1
6	Program Studi MRL	1
7	Program Studi MIK	1

NO	Nama Prodi/ Bidang	Jumlah
8	Program Studi MPP	1
9	Program Studi IPAI	1
10	Departemen Ilmu Komunikasi	1
11	Pendidikan Sosiologi	1
12	Sains Informasi Geografi	1
13	Dekanat FPIPS	1
14	Akademik dan Kemahasiswaan	3
15	Keuangan dan Perlengkapan	3
16	Pendidikan Umum	1

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Berdasarkan populasi yang pada tabel 3.1 maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel yang dikehendaki dalam penelitian. Siregar (2015), “mengemukakan bahwa sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi” (hlm. 30).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. Teknik *sampling* ini bertujuan agar seluruh anggota populasi dapat digunakan menjadi sampel. Jumlah sampel atau responden pada penelitian ini adalah sebanyak 21 orang pegawai dari berbagai prodi di Fakultas Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial UPI.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto* dengan pendekatan secara kuantitatif. Pada penelitian *ex post facto* yang variabel bebas telah terjadi atau dilaksanakan. Pada metode penelitian *ex post facto* ini juga berarti peneliti hanya akan mengambil hasil dari penelitian serta penelitian akan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Siregar (2015), “Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti menentukan teknik analisis dan uji statistik yang akan digunakan” (hlm. 110). Sukmadinata menjelaskan,

“Penelitian *ex post facto* yaitu untuk meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Selanjutnya dikatakan bahwa penelitian *ex post facto* dilakukan terhadap program, kegiatan yang telah berlangsung atau telah terjadi. Penelitian *ex post facto* tidak ada pengontrolan variabel dan biasanya tidak ada pre tes” (Sukmadinata, 2005).

Metode ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang dikaji yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi kearsipan dinamis yang sudah berlangsung terhadap sikap pengguna. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara penyebaran kuesioner dan analisis data berupa kuantitatif atau statistik.

### 3.3 Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *causal research* pada metode penelitian *ex post facto* dengan pendekatan secara kuantitatif. *Causal research* yang merupakan salah satu jenis dalam metode penelitian *ex post facto* merupakan desain penelitian yang melibatkan kegiatan peneliti yang ingin mengetahui apakah terdapat korelasi antar setiap variabel (Widarto, 2013).

Penelitian ini didesain dengan memulainya dari memilih masalah atau topik penelitian yang harus dipecahkan. Menurut Siregar (2015), “mengemukakan bahwa masalah timbul karena adanya tantangan, halangan atau rintangan, kesangsian terhadap fenomena, celah (gap) antara kegiatan atau fenomena, baik yang telah ada maupun yang akan ada” (hlm. 104). Berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *ex post facto* untuk menggambarkan penelitian secara empiris dengan dua variabel, yaitu variabel X (penerapan sistem informasi kearsipan dinamis) dan variabel Y (sikap pengguna), permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini yaitu “pengaruh penerapan sistem informasi kearsipan dinamis (SIKD) terhadap sikap pengguna”.

Berikut ini merupakan tabel hubungan antara variabel pada penelitian ini yang akan menjadi acuan pada bab-bab berikutnya:

Iqbal Aliefian, 2021

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINASIMS (SIKD) TERHADAP SIKAP PENGGUNA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 2.  
Hubungan Variabel

Variabel Terikat		Variabel Bebas	Sikap Pengguna (Y)
		Aspek Persepsi Kegunaan (X <sub>1</sub> )	(X <sub>1</sub> , Y)
Penerapan SIKD (X)		Aspek Persepsi Kemudahan (X <sub>2</sub> )	(X <sub>2</sub> , Y)

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Menurut Sukardi, “instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan” (Sukardi, 2005) (hlm. 75). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner. kuesioner yang digunakan untuk memperoleh informasi tersebut didasarkan pada variabel SIKD (x) dan sikap penggunaan (y).

Pernyataan dari kuesioner yang telah dijawab oleh responden akan memperoleh nilai sesuai dengan jawaban yang bersangkutan. Skala pengukuran data yang digunakan peneliti adalah skala nominal dengan pengukuran instrumen menggunakan skala likert. Menurut Siregar (2015), “skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu” (hlm. 25). Dengan menggunakan skala likert dalam mengukur instrumen penelitian akan menjadi tolak ukur dari variabel yang dijadikan indikator untuk memperoleh suatu bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden.

Berikut adalah lima kategori yang diberi bobot nilai satu sampai lima yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Iqbal Aliefian, 2021

*PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINASIMS (SIKD) TERHADAP SIKAP PENGGUNA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 3.  
Skala Likert Instrumen

Pernyataan Sikap	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

### 3.4.1 Kuesioner Penelitian (angket)

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan instrumen kuesioner (angket) tentang sikap pengguna. Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan yang ditulis untuk memperoleh informasi berdasarkan responden atau orang yang menjawab pertanyaannya, informasi tersebut dapat berupa laporan pribadinya ataupun terkait dengan hal-hal yang telah ia ketahui (Arikunto, 2006). Kuesioner juga dapat digunakan untuk tujuan memperoleh data untuk penelitian. Arikunto juga menjelaskan bahwa kuesioner dilihat dari cara menjawabnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yang pertama adalah kuesioner terbuka, yaitu responden yang diberi kesempatan untuk menjawab kuesioner dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan yang kedua adalah kuesioner tertutup, yaitu responden memilih jawaban dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan sebelumnya.

Instrumen yang digunakan dibuat dan dikembangkan berdasarkan dari aspek-aspek sikap pengguna yang sudah di jelaskan pada bab 2 kajian teori, yaitu aspek persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan.

### 3.5 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur untuk melihat apakah instrumen yang digunakan tersebut sudah valid (sahih) dan layak digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas isi dan (empiris) untuk menguji instrumen yang telah dirancang sebelumnya.

Secara teknis pengujian validitas isi dan konstruk dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen sendiri merupakan penjabaran

dari variabel yang akan diteliti. Berdasarkan kisi-kisi dan indikator sebagai tolak ukur kemudian dibentuklah menjadi sebuah pertanyaan.

Setelah menyusun kuesioner hendaknya dilanjutkan dengan melakukan uji kuesioner. Uji kuesioner secara kuantitatif dapat dilakukan melalui uji validitas. Sebuah instrument disebut valid jika instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihah sesuatu instrumen". Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang menyimpang dan harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Dengan kata lain uji validitas dilakukan untuk mengetahui tepat atau tidaknya angket yang tersebar. Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program perhitungan statistik *Microsoft Excel 2019*. Adapun pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Person Product Moment*. Adapun rumus korelasi *Person Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  : Koefisien validitas

$N$  : Banyaknya subjek

$X$  : Nilai pembanding

$Y$  : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

(Sugiyono, 2013), Hlm. 255)

Pada tahap ini dilakukan dengan menggunakan uji keshahihan butir soal. Kriteria yang digunakan untuk menguji keshahihan butir soal yaitu sebagai berikut.

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau sama dengan tabel dan  $dk = n - 2$  maka dinyatakan tidak valid.

Uji Validitas ini berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang di ukur. Uji validitas instrumen ini menunjukkan tingkat keabsahan dari instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini. Dalam

melakukan penghitungan uji validitas pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 26* dan *Microsoft Office Excel*.

Uji validitas pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu uji validitas Kegunaan dan Kemudahan Sistem Informasi (variabel X) dan Sikap Pengguna SIKD (Variabel Y). Berikut data hasil uji validitas yang dilakukan peneliti:

### 3.5.1 Uji Validitas Variabel X (*Percieved of Usefulness* dan *Percieved Ease of Use*)

Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan Sistem Informasi merupakan variabel X pada penelitian ini. Pada variabel X ini terdapat 24 butir pernyataan angket. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2019* maka diperoleh perhitungan uji validitas kegunaan dan kemudahan sistem informasi (variabel X) sebagai berikut:

Tabel 3.4.  
Hasil Uji Validitas Variabel X

<b>Pernyataan</b>	<b>Nilair Hitung</b>	<b>Nilai r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,351	0,433	<i>Invalid</i>
2	0.490	0,433	<i>Valid</i>
3	0,654	0,433	<i>Valid</i>
4	0,621	0,433	<i>Valid</i>
5	0,539	0,433	<i>Valid</i>
6	0,517	0,433	<i>Valid</i>
7	0,673	0,433	<i>Valid</i>
8	0,465	0,433	<i>Valid</i>
9	0,209	0,433	<i>Invalid</i>
10	0,265	0,433	<i>Invalid</i>
11	0,530	0,433	<i>Valid</i>
12	0,448	0,433	<i>Valid</i>

Iqbal Aliefian, 2021

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINASIMS (SIKD) TERHADAP SIKAP PENGGUNA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

13	0,440	0,433	<i>Valid</i>
14	0,546	0,433	<i>Valid</i>
15	0,572	0,433	<i>Valid</i>
16	0,736	0,433	<i>Valid</i>
17	0,478	0,433	<i>Valid</i>
18	0,816	0,433	<i>Valid</i>
19	0,751	0,433	<i>Valid</i>
20	0,467	0,433	<i>Valid</i>
21	0,616	0,433	<i>Valid</i>
22	0,711	0,433	<i>Valid</i>
23	0,722	0,433	<i>Valid</i>
24	0,540	0,433	<i>Valid</i>

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh data, bahwa dari 24 item butir soal pada angket untuk variabel X yaitu Kegunaan dan Kemudahan Sistem Informasi terdapat 3 butir soal yang dinyatakan tidak valid, artinya keenam butir soal tersebut tidak dapat digunakan sebagai pengumpul data sehingga keenam butir soal tersebut dihilangkan atau dihapus. Butir soal yang dihilangkan atau dihapus yaitu 1,9, dan, 10. Sedangkan untuk 21 item butir soal yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

### 3.5.2 Uji Validitas Sikap Pengguna SIKD

Sikap pengguna SIKD merupakan variabel Y pada penelitian ini. Pada variabel Y ini terdapat butir pernyataan angket. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2019* maka diperoleh perhitungan uji validitas sikap pengguna SIKD sebagai variabel Y sebagai berikut:



Tabel 3.5.  
Hasil Uji Validitas Variabel Y

<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai r Hitung</b>	<i>Nilai r Tabel</i>	<b>Keterangan</b>
1	0,544	0,433	<i>Valid</i>
2	0.733	0,433	<i>Valid</i>
3	0,729	0,433	<i>Valid</i>
4	0,467	0,433	<i>Valid</i>
5	0,721	0,433	<i>Valid</i>
6	0.586	0,433	<i>Valid</i>
7	0,582	0,433	<i>Valid</i>
8	0,339	0,433	<i>Invalid</i>

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh data, bahwa dari 9 item butir soal pada angket untuk variabel Y yaitu terdapat 1 butir soal yang dinyatakan tidak valid, artinya butir soal tersebut tidak dapat digunakan sebagai pengumpul data sehingga soal tersebut dihilangkan atau dihapus. Butir soal yang dihilangkan atau dihapus yaitu nomor 1. Sedangkan untuk 7 item butir soal yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

### 3.6 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian adalah suatu alat untuk membuktikan apakah instrumen tersebut konsisten atau tidaknya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen kuesioner sebagai alat ukur, sehingga hasil

Iqbal Aliefian, 2021

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINASIMS (SIKD) TERHADAP SIKAP PENGGUNA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari pengukuran dapat dipercaya. Instrumen penelitian ini, selain harus valid (sah) juga harus reliabel (dapat dipercaya) atau memiliki ketepatan, yaitu instrumen penelitian yang reliabel akan sama hasilnya jika diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan data yang diuji merupakan pernyataan yang sudah valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 26*. Adapun untuk pengujian reliabilitas yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach's (r11)* (Arikunto, 2013, hlm. 239) sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

Hasil perhitungan  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dengan kriteria kelayakan adalah sebagai berikut.

- 1)  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti reliabel
- 2)  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel

Keandalan pengukuran menggunakan *Alpha Cronbach's* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain”.

Berikut hasil rekapitulasi hasil perhitungan reliabilitas dengan *split half* atau metode belah dua dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic Version 26* yang tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 6.  
Hasil Uji Reliabilitas dengan *Split Half*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	21	100.0

Iqbal Aliefian, 2021

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINASIMS (SIKD) TERHADAP SIKAP PENGGUNA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	21	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Tabel 3. 7.  
Hasil Uji Reliabilitas dengan *Alpha Cronbach's*

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.786	28

Nilai rtabel dari  $n=21$  pada  $\alpha = 5\%$  adalah 0,433 dengan jumlah pernyataan angket sebanyak 28 butir. Berdasarkan hasil pengujian dengan bantuan IBM SPSS Statistics Version 26 diketahui bahwa koefisien nilai alpha 0,786 dan nilai rtabel 0,433. Dengan demikian  $0,786 > 0,433$ , sesuai dengan ketentuan bahwa apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel

Pada data tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa angket variabel X dan Y yang telah disusun oleh peneliti ternyata reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data.

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian bisa dikatakan diterima atau ditolak maka dilakukan uji hipotesis. “Dalam metode statistika, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan berbagai metode sesuai dengan masalah dan metode riset yang digunakan” (Ali, 2014, hlm. 449). Seperti dalam contoh nya penelitian apabila data yang dianalisis sesuai dengan metode statistika analisis korelasi, dengan teknik-tekniknya maka hubungan korelasionalnya dapat digambarkan dengan koefisien

Iqbal Aliefian, 2021

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINASIMS (SIKD) TERHADAP SIKAP PENGGUNA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

korelasional. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul berupa data data ordinal yang diperoleh dari data angket model skala Likert, untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian bisa dikatakan diterima atau ditolak maka dilakukan uji hipotesis “Dalam metode statistika, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan berbagai metode sesuai dengan masalah dan metode riset yang digunakan” (Ali, 2014).

Analisis jalur digunakan penulis untuk menunjukkan hubungan yang memperlihatkan seberapa besar pengaruh sebuah variabel tertentu baik pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap beberapa variabel lainnya. Jadi dalam hal ini persoalannya adalah sebab akibat. Istilah yang akan digunakan dalam analisis jalur ini adalah variabel eksogen yang merupakan variabel penyebab (X), variabel endogen yang merupakan variabel akibat (Y).

Rumus yang digunakan dalam tahap analisis data penelitian ini adalah korelasi Rank Spearman dan kemudian disubstitusikan pada rumus uji-t. Rumusnya adalah sebagai berikut:

Rumus Uji Korelasi Rank Spearman

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  : Koefisien Korelasi Rank Spearman

$n$  : Banyaknya ukuran sampel

$\sum D^2$  : Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dan rank variabel Y

Karena  $N < 30$  maka dilakukan uji signifikansi untuk mengetahui apakah nilai  $r$  memiliki arti atau tidak sehingga nilai koefisien korelasi didistribusikan ke dalam Uji-t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}}$$

(sumber: Riduwan, 2012 hlm.139)

Iqbal Aliefian, 2021

*PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINASIMS (SIKD) TERHADAP SIKAP PENGGUNA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

$t$  = uji signifikansi

$\rho$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel

Setelah dilakukan perhitungan, maka akan diketahui nilai dari thitung dan dibandingkan dengan nilai dari ttabel. Kemudian akan diperoleh hasil sebagai berikut:

- a.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.
- b.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

### **3.8 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dapat dilaksanakan menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Perumusan masalah, berupa pertanyaan mengenai objek yang didasarkan pada empirisme yang jelas batasannya serta dapat diidentifikasi faktor-faktor yang terkait didalamnya.
2. Penyusunan kerangka berpikir. Kerangka berpikir disusun secara rasional dengan didasarkan pada premis-premis ilmiah yang telah teruji kebenarannya, serta dengan memperhatikan faktor-faktor empiris yang relevan dengan permasalahan.
3. Pengujian hipotesis yang dapat diartikan sebagai pengumpulan fakta-fakta yang relevan dengan hipotesis, diajukan untuk memperlihatkan\terdapat atau tidaknya fakta-fakta yang mendukung hipotesis tersebut.
4. Penarikan kesimpulan yang berisikan penilaian atas diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan.